

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Penentuan kancan atau tempat penelitian oleh peneliti dilakukan dengan melihat populasi dan sampel pada penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang melakukan pembelian kopi secara rutin di Tepian Kopi Semarang. Subjek yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah mahasiswa pada universitas di Kota Semarang yang saat ini masih aktif dan mengonsumsi kopi minimal satu kali dalam seminggu yang melakukan pembelian kopi secara rutin di Tepian Kopi Semarang dengan melakukan penyebaran langsung kuesioner fisik secara insidental pada saat subjek melakukan pembelian kopi di *coffee shop* Tepian Kopi Semarang. Subjek pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *insidental sampling* dalam memilih sampel.

Penelitian ini dilakukan karena :

1. trend konsumsi kopi di Indonesia yang mengalami perkembangan cukup pesat, terlebih dengan berdirinya berbagai *coffee shop*. Trend anak muda saat ini adalah nongkrong dan bersantai bersama dengan teman-teman di *coffee shop* membuat kegiatan minum kopi ini merupakan *lifestyle* dan sarana dalam menunjukkan eksistensi mereka.
2. beberapa *coffee shop* yang menyediakan sarana wifi membuat konsumen mahasiswa yang memiliki tugas sering bersama-sama mengerjakan tugasnya dengan teman-temannya di *coffee shop* tersebut. Berdasarkan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2018 oleh Badan Pusat Statistik (2018), sebagian dari penduduk yang berusia antara

20-35 tahun dengan jumlah 63,82 juta jiwa merupakan penggemar kopi. Dengan melihat banyaknya jumlah konsumen potensial tersebut, dengan adanya tren konsumsi kopi di anak muda saat ini maka dapat meningkatkan jumlah konsumsi kopi dan perilaku mengkonsumsi kopi yang berlebih di kalangan anak muda.

4.2 Persiapan Penelitian

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Peneliti melakukan persiapan berupa penyusunan alat ukur yang digunakan yaitu alat ukur skala. Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa dan Skala Stres. Berdasarkan skala stres, terdapat 20 item yang menjadi pembentuk skala stres dengan 10 item *favorable* dan 10 item yang *unfavorable* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skala Variabel Stres

Aspek	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Biologis	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
Psikologis	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
Jumlah	10	10	20

Skala perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa terdiri dari 24 item dimana terdapat 12 item yang *favorable* dan 12 item yang *unfavorable*.

Tabel 4.2 Skala Variabel Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa

Aspek	Jumlah <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
Kebutuhan	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
Keinginan	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
Permintaan	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
Jumlah	12	12	24

4.2.2 Perijinan Penelitian

Permohonan ijin penelitian dilakukan setelah ada persetujuan dari dosen pembimbing mengenai alat ukur penelitian. Surat permohonan ini diajukan secara tertulis oleh Kepala Program Studi Fakultas Psikologi melalui surat permohonan ijin penelitian dengan nomor 0254/B.7.3/FP/I/2020 tanggal 22 Januari 2020 kepada subjek yaitu mahasiswa di universitas di Kota Semarang yang melakukan pembelian kopi di Tepian Kopi Semarang

4.3 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tryout terpakai dengan menggunakan metode pengambilan data *insidental sampling* dengan subjek mahasiswa universitas di Kota Semarang yang saat ini masih aktif dan mengkonsumsi kopi minimal satu kali dalam seminggu yang melakukan pembelian kopi secara rutin di Tepian Kopi Semarang yaitu dengan jumlah subjek 66 orang.

Penelitian ini dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 28 Desember 2020 hingga 13 Januari 2021 dengan mengumpulkan data menggunakan alat ukur yang sudah dirancang. Pengumpulan data penelitian pada mahasiswa aktif universitas

di Kota Semarang dan mengkonsumsi kopi minimal satu kali dalam seminggu yang melakukan pembelian kopi secara rutin di Tepian Kopi Semarang dengan memberikan kuesioner secara langsung pada subjek dengan jumlah 66 orang. Pengumpulan dilakukan dengan cara peneliti memberikan kuesioner kepada konsumen pada saat akan melakukan pembayaran (meminta bill) untuk mengetahui pendapat konsumen.

Setelah pengumpulan data dilakukan dan skala telah diisi oleh responden kemudian dilakukan skoring. Langkah-langkah skoring dilakukan dengan memberikan skor kepada masing-masing jawaban yang telah diisi oleh responden dengan rentang satu sampai empat pada skala perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa dan stres dengan memperhatikan sifat item *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung).

Setelah skoring selesai, kemudian dilakukan tabulasi data pada Skala perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa dan skala stres mahasiswa kemudian digunakan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.

4.4 Hasil Uji Coba Skala Penelitian

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen penelitian, yaitu Skala Stres dan Skala Perilaku konsumsi kopi berdasar jawaban subjek penelitian. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dengan instrument tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrument penelitian, yaitu skala stres dan skala perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa. Semakin tinggi koefisien reliabilitas di atas 0,6, semakin tinggi pula reliabilitas alat ukur tersebut. Alat analisis statistik yang digunakan untuk

melakukan analisis adalah dengan program IBM SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 26.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *product moment moment* dan *part whole*, dengan bantuan *software* pengolahan data statistik, diperoleh hasil bahwa Skala Stres yang terdiri dari 20 item terdapat 13 item yang valid, 7 item yang gugur. Koefisien validitas berkisar antara 0,307 sampai dengan 0,849 dengan taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan terhadap instrument penelitian, yaitu skala stres dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,862 sehingga skala stres dinyatakan reliabel.

Tabel 4.3 Tabel Sebaran Nomor Item Skala Stres

Aspek	Jumlah Item		Jumlah Jumlah		
	Fav	Unfav	Jumlah item	Valid	item tidak valid
			item		
Biologis	(1), 2,(3), (4), 5	6, 7, 8, 9, 10	10	7	3
Psikologis	(11), (12), (13), (14), 15	16, 17, 18, 19, 20	10	6	4
Jumlah	10	10	20	13	7

Keterangan : Tanda kurung () adalah item yang tidak valid.

Setelah diketahui item valid dan gugur pada skala, kemudian peneliti menyusun kembali skala menggunakan item yang valid dengan mengubah urutan item. Sebaran item skala Stres yang *valid* yaitu pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Tabel Sebaran Nomor Item Valid Skala Stres

Aspek	Jumlah Item		Jumlah
	Fav	Unfav	
Biologis	2, 5	6, 7, 8, 9, 10	7
Psikologis	15	16, 17, 18, 19, 20	6
Jumlah	10	10	13

Skala perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa yang terdiri dari 24 item terdapat 20 item yang valid, dengan kata lain ada 4 item yang tidak valid. Koefisien validitas berkisar antara 0,254 sampai dengan 0,901 dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji reliabilitas dari skala perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa menggunakan nilai *Alpha Cronchbach* dengan bantuan *software* olah data statistik. Diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,761 sehingga skala perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa dinyatakan reliabel.

Tabel 4.5 Tabel Sebaran Nomor Item Skala Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa

Aspek	Jumlah Item		Jumlah item valid	Jumlah item tidak valid	
	<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>			
Kebutuhan	(1), 2, (3), 4	5, 6, 7, 8	8	6	2
Keinginan	(9), 10, 11, (12)	13, 14, 15, 16	8	6	2
Permintaan	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8	8	0
Jumlah	12	12	24	20	4

Keterangan : Tanda kurung () adalah item yang tidak valid.

Skor item gugur disisihkan dan skor item valid kedua skala ditabulasi ulang. Hasil tabulasi ulang digunakan sebagai data penelitian yang dianalisis lebih lanjut. Setelah diketahui item valid dan gugur pada skala, kemudian peneliti menyusun kembali skala menggunakan item yang valid dengan mengubah urutan item. Sebaran item skala Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa yang valid yaitu pada tabel 4.

Tabel 4.6 Tabel Sebaran Nomor Item Valid Skala Perilaku konsumsi kopi pada mahasiswa

Aspek	Jumlah Item		Jumlah
	Fav	Unfav	
Kebutuhan	2, 4	5, 6, 7, 8	6
Keinginan	10, 11	13, 14, 15, 16	6
Permintaan	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
Jumlah	8	12	20

Setelah uji validitas, dilakukan penyusunan kembali kuesioner penelitian dengan menghilangkan item yang tidak valid sesuai dengan hasil validitas dan reliabilitas. Kemudian kuesioner penelitian disebarkan kepada responden yaitu mahasiswa pada universitas di Kota Semarang yang saat ini masih aktif dan mengkonsumsi kopi minimal satu kali dalam seminggu yang melakukan pembelian kopi secara rutin di Tepian Kopi Semarang.